ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 9860-9866
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021

Persepsi Pengunjung Tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi

Yudha Syafarda[1], Trisna Putra[2]
[1]Universitas negeri padang.
E-mail : syafardayudha@gmail.com, tpo3tra@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang persepsi pengunjung tentang Sapta Pesona pada Objek Wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi dilatar belakangi oleh kurangnya pelaksanaan sapta pesona di kawasan objek wisata Benteng *Fort De Kock* Bukittinggi, dimana ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan sapta pesona di objek wisata Benteng *Fort De Kock* Bukittinggi. Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi berlandaskan data kunjungan dalam rentang bulan Agustus 2020 sampai Desember 2020 sebanyak 33.647 orang, dari jumlah total kunjungan tersebut di dapatkan 100 orang responden. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang terdiri atas 34 pernyataan yang dilakukan pengukuran tingkat capaian responden, yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0. Hasil dari penelitian persepsi pengunjung tentang sapta pesona di objek wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi di kategorikan baik memiliki persentase 81,9%. Sedangkan masing-masing indikator yaitu: (1) Aman termasuk kedalam golongan kategori baik dengan persentase 81,9%. (2) Tertib termasuk kedalam golongan kategori cukup dengan persentase 79,2%. (3) Bersih termasuk kedalam golongan kategori cukup dengan persentase 79,6%. (4) Sejuk termasuk kedalam golongan kategori baik dengan persentase 85,8%. (5) Indah termasuk kedalam golongan kategori baik dengan persentase 83,6%. (6) Ramah termasuk kedalam golongan kategori cukup dengan persentase 80,3%. (7) Kenangan termasuk kedalam golongan kategori baik dengan persentase 83,1%.

Kata Kunci : *Persepsi, Sapta Pesona.*

Abstract

Research on visitor perceptions of Sapta Pesona at Fort De Kock Bukittinggi Tourism Object is motivated by the lack of implementation of Sapta Pesona in the Fort De Kock Bukittinggi tourist attraction area, where several problems were found related to Sapta Pesona at the Fort De Kock Bukittinggi tourist attraction. The method in this study uses a quantitative descriptive method with a population based on visit data in the range of August 2020 to December 2020 as many as 33,647 people, from the total number of visits 100 respondents were obtained. Data were collected by distributing questionnaires or questionnaires consisting of 34 statements that measured the level of achievement of the respondents, which had been tested for validity and reliability. Then the data is processed using SPSS 15.0. The results of the research on visitor perceptions about Sapta Pesona at the Fort De Kock Bukittinggi tourist attraction are categorized as good having a percentage of 81.9%. Meanwhile, each indicator is: (1) Safe is included in the good category with a percentage of 81.9%. (2) Discipline is included in the sufficient category with a percentage of 79.2%. (3) Clean is included in the sufficient category with a percentage of 79.6%. (4) Cool is included in the good category with a percentage of 85.8%. (5) Indah is included in the good category with a percentage of 83.6%. (6) Friendly is included in the moderate category with a percentage of 80.3%. (7) Memories are included in the good category with a percentage of 83.1%.

Keywords: Perception, Sapta Pesona.

PENDAHULUAN

Pariwisata didefinisikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan oleh orang maupun kelompok yang hanya bersifat sementara, sebagai bentuk usaha mencari kebahagiaan di sebuah tempat [1]. Dalam kepariwisataan pengunjung yang melakukan kunjungan ke suatu tempat, biasanya disebut dengan istilah objek wisata. Objek wisata adalah tujuan atau kunjungan wisatawan yang memiliki kualitas, keindahan, dan nilai sebagai berbagai kelimpahan biasa, social dan buatan yang menjadi lokasi kunjungan wisatawan [2]. Salah satu hal yang menarik dari sebuah objek wisata adalah keindahan atau keunikan yang dimiliki pada suatu objek wisata tersebut, dengan adanya penerapan sapta pesona pada objek wisata tersebut memiliki nilai tambah di mata pengunjung. Sapta Pesona merupakan suatu kondisi yang harus diakui untuk menarik menarik minat kunjung untuk berwisata di tempat tujuan daerah wisata [3]. Sapta Pesona adalah penggambaran perilaku sadar wisata yang berkaitan dengan dukungan dan peran masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan kawasan serta suasana kondusif yang bias mempromosikan pertumbuhan serta perkembangan industri di sektor pariwisata, meliputi pelaksanaan terhadap segi aman, segi tertib, segi bersih, segi sejuk, segi ramah, segi indah, segi ramah serta segi kenangan [4]. Setiap kawasan wisata harus memiliki daya tarik yang menjadi keunggulan dan keunikan dari objek wisata tersebut.

Benteng Fort De Kock adalah bangunan bersejarah yang dibangun Belanda tahun 1826, yang pada saat itu digunakan sebagai pertahanan benteng militer dan sekarang menjadi kawasan objek wisata. Lokasi bangunan benteng terletak di pusat Kota Bukittinggi yang berdekatan dengan ikon Kota Bukittinggi yaitu Jam Gadang. Objek wisata ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Bukittinggi.

Menurut [5] persepsi adalah kegiatan dalam bentuk perilaku, integrasi dan evaluasi yang memberikan penilaian terhadap objek-objek fisik atau sosial. Pada umumnya tergantung pada stimulus fisik atau sosial yang berada sekitar lingkungannya.

Menurut [6] ada dua faktor yang bisa mempengaruhi persepsi, pertama ada faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud merupakan faktor yang berada dalam individu itu sendiri, seperti kemampuan berfikir, pengetahuan, perasaan, dan sebagai dasar pemikiran. Selanjutnya faktor eksternal merupaka faktor dorongan itu sendiri dan faktor lingkungan, dimana tempat persepsi itu berlangsung.

Berdasarkan hasil pra penelitian, ditemui beberapa masalah dari keluhan pengunjung terhadap banyak nya jalan yang rusak di area benteng serta tidak ada jalan alternative yang disediakan bagi pengunjung disabilitas yang menggunakan alat bantu kursi roda, kemudian kondisi anak tangga dari bangunan benteng yang keropos dan berkarat yang kurang aman bagi pengunjung untuk menaiki bangunan benteng. Kemudian keluhan pengunjung terhadap tempat parker yang kurang memadai di objek wisata dan belum tertata rapi serta petugas penjaga parkir yang kurang ramah dalam melayani pengunjung objek wisata. Dan keluhan pengunjung di saat berwisata di area benteng terhadap masih ada sampah-sampah yang berserakan serta tumpukan dedaunan kering di sekitar objek wisata, pengunjung juga mengeluhkan tentang toilet umum yang kurang bersih.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data didaptkan dengan menyebarkan kuesioner yang berbentuk pernyataan positif disebarkan pada pengunjung yang sedang berada dikawasan wisata Benteng Fort De Kock. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu teknik non probability sampling yang tidak memberikan peluang atau kemungkinan yang sama bagi setiap individu untuk di jadikan sampel penelitian [7]. Dalam penilitian ini didapatkan jumlah sampel 100 orang yang didapatkan dari data kunjungan dalam rentang bulan Agustus sampai Desember 2020 dengan total kunjungan sebanyak 33.647, sehingga didapatkan jumlah sampel 100 responden dan dianggap representative dari jumlah minimum sampel sebanyak 30 responden. Metode dalam mengumpulkan data dengan mendistribusikan kuesioner menggunakan lima opsi jawaban dari pernyataan positif tersebut, setelah itu dilakukan pengujian terhadap uji validitas dan uji realibilitas data tersebut dibantu dengan menggunakan SPSS 15.0.

ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)
Halaman 9860-9866
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penilitian

a. Jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	44	44%
Perempuan	56	56%

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden, 44 orang laki-laki dengan persentase 44%, sedangkan 56 orang perempuan dengan persentase 56%.

b. Berdasarkan usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-24 tahun	86	86%
25-34 tahun	11	11%
35-44 tahun	2	2%
45-54 tahun	1	1%

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 orang responden, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukan 86% responden berusia 20 sampai 24 tahun dengan jumlah 86 orang, 11% berusia 25 sampai 34 tahun dengan jumlah 11 orang, 2% berusia 35 sampai 44 tahun dengan jumlah 2 orang, dan 1% responden berusia 45 sampai 54 tahun dengan jumlah 1 orang.

c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan atau status

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan atau Status

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	71	71%
Ibu Rumah Tangga	1	1%
PNS/Pegawai Militer	2	2%
Karyawan Swasta	13	13%
Profesional	3	3%
Wirausaha	10	10%

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden, dapat dilihat 71% responden adalah pelajar atau mahasiswa dengan jumlah 71 responden, 13% responden adalah karyawan swasta dengan jumlah 13 responden, 10% responden adalah wirausaha dengan jumlah 10 responden, 3% responden adalah professional dengan jumlah 3 responden, 2% responden adalah PNS atau Pegawai Militer dengan jumlah 2 responden, 1% responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 1 responden.

d. Karakteristik berdasarkan jumlah kunjungan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Jumlah Responden	Persentase
1 kali	47	47%
2 kali	18	18%
3 kali	14	14%
>4 kali	21	21%

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan dari jumlah kunjungan, 47% responden sudah mengunjungi untuk pertama

kalinya dengan jumlah 47 responden, 21% responden sudah mengunjungi lebih dari 4 kali dengan jumlah 21 responden, 18% responden sudah mengunjungi 2 kali dengan jumlah 18 responden, 14% responden sudah mengunjungi 3 kali dengan jumlah 14 responden.

1. Uji coba Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di kawasan wisata Benteng *Fort De Kock* Bukittinggi, responden dalam uji coba kuesioner penelitian berjumlah 100 orang. Variabel sapta pesona terdiri dari 34 item pernyataan yang signifikansi kecil dari 0,05, artinya 34 item pernyataan tersebut valid. Maka bisa dilanjutkan dalam pengolahan data selanjutnya

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sapta Pesona (X)

Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	34

Dari tabel data tersebut dapat dilihat variabel sapta pesona mempunyai nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel penelitian yang digunakan reliabel dan bisa digunakan pada tahap pengolahan data selanjutnya.

2. Hasil Penelitian

Berlandaskan pengujian variabel (X) sapta pesona, disusun dengan pernyataan di uji validitas dan reliabilitas yang kemudian disebarkan kepada 100 orang responden untuk diberi jawaban. Jumlah pernyataan positif yang diberikan sebanyak 34 butir yang akan disebarkan kepada responden. Berikut data yang sudah diperoleh dan diolah dari penelitian ini:

Tabel 6. Tingkat Capaian Responden Variabel Sapta Pesona (X)

No	Indikator	Jumlah Item	Kriteia Pernyataan					Rerata Skor	TC (%)	Ket
			SS	S	KS	TS	STS			
1.	**Aman**	5	127	308	51	14	0	4,09	81,9	Baik
2.	**Tertib**	5	106	289	86	18	1	3,96	79,2	Cukup
3.	**Bersih**	5	111	290	80	17	2	3,98	79,6	Cukup
4.	**Sejuk**	5	178	295	25	0	2	4,29	85,8	Baik
5.	**Indah**	5	144	308	44	4	0	4,18	83,6	Baik
6.	**Ramah**	4	82	253	59	1	5	3,21	80,3	Cukup
7.	**Kenangan**	5	124	343	24	5	4	4,15	83,1	Baik
TOTAL								3,98	81,9	Baik

Sesuai dengan data di atas, diketahui bahwa 100 responden diperoleh rerata skor 3,98 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 81,9% dengan kategori baik. Selanjutnya hasil dari variabel indikator sapta pesona yang ditinjau dari indikator sapta pesona yang pertama yaitu aman, Diperoleh rerata skor 4.09 dengan tingkat capaian respondennya sebesar 81.9% dengan kategori baik. Indikator yang kedua yaitu tertib, diperoleh rerata skor 3,96 dengan tingkat capaian responden (TCR) 79,2% dengan kategori cukup. Indikator yang ketiga yaitu bersih, diperoleh rerata skor 3,98 serta tingkat capaian responden (TCR) 79,6% dengan kategori cukup. Indikator yang keempat yaitu sejuk, diperoleh rerata skor 4,29 dengan tingkat capaian responden (TCR) 85,8% dengan kategori baik. Indikator yang kelima yaitu indah, diperoleh rerata skor 4,18 dengan tingkat capaian responden (TCR) 83,6% dengan kategori baik. Indikator yang keenam yaitu ramah, diperoleh rerata skor 3,21 dengan tingkat capaian responden (TCR) 80,3% dengan kategori cukup. Indikator yang ketujuh yaitu kenangan, diperoleh rerata skor 4,15 dengan tingkat capaian responden (TCR) 83,1% dikategorikan baik.

Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, setelah itu dibuat pembahasan tentang variabel sapta pesona (X) mengenai judul penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator Aman

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil dari penilitan menunjukkan bahwa keseluruhan indikator aman memiliki rerata skor 4,09 dengan tingkat capaian respondennya sebesar 81,9% menduduki kategori baik. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden puas terhadap aspek aman di Objek Wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi, maka dengan terjaminnya keamanan pengunjung dalam berwisata dapat dijadikan peluang dalam peningkatan pengunjung di kawasan objek wisata tersebut. Menurut [7] factor dari tingkat keamanan pada suatu kawasan tujuan wisata merupakan nilai tambah dan peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek aman merupakan hal yang harus diperhatikan bagi pengelola objek wisata untuk meningkatkan kepedulian kepada pengunjung serta meningkatkan tingkat kunjungan pengunjung di suatu kawasan objek wisata.

Indikator Tertib

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil dari penelitian menunjukkan keseluruhan indikator tertib memiliki rerata skor 3,96 dengan tingkat capaian responden sebesar 79,2% menduduki kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aspek ketertiban di kawasan wisata Benteng Fort De Kock secara keseluruhan dikategorikan cukup. Dalam KBBI cukup memiliki makna arti dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan dan sebagainya, tidak kurang.

Hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh pengelola Benteng Fort De Kock Bukittinggi serta semua kalangan yang terlibat dalam pengelolaan kawasan objek wisata ini, seharusnya dalam menjalankan pengelolaan objek wisata yang baik direncanakan dengan perencanaan yang tersusun agar tidak mendapat nilai rendah di mata pengunjung, menurut [9] perencanaan adalah hal pertama dari suatu proses pelaksanaan suatu sistem manajemen.

Indikator Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat capaian responden (TCR), Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan indikator bersih memiliki rerata skor 3,98 dengan tingkat capaian responden 79,2% menduduki kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aspek kebersihan di kawasan wisata Benteng Fort De Kock dikategorikan cukup dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Hal ini belum dioptimalkan dalam segi kebersihan lingkungan, serta menyarankan tentang kebersihan terhadap kawasan wisata Benteng Fort De Kock. Menurut [10] bersih adalah suatu keadaan dimana kondisi lingkungan yang menunjukan keadaan serta kondisi terbebas dari sampah, penyakit, kotoran, pencemaran dan limbah.

Indikator Sejuk

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator sejuk memiliki rerata skor 4,29 dengan tingkat dari capaian responden (TCR) 85,8% menduduki kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aspek sejuk secara keseluruhan dikategorikan baik. Akan tetapi pihak pengelola Benteng Fort De Kock tetap harus meningkat di area kawasan wisata dengan menambah, menanam berbagai macam tanaman serta merawat tanaman tersebut.

Menurut [11] Sejuk adalah kondisi ekologis yang memberikan kesejukan dan kenyamanan, dengan kondisi lingkungan seperti itu akan terciptanya upaya untuk

menciptakan suasana yang sejuk dengan cara menjaga serta merawat tanaman atau pepohonan hijau.

Indokator Indah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator indah memiliki rerata skor 4,18 dengan tingkat capaian responden sebesar 83,6% termasuk menduduki kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aspek keindahan di objek wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi secara keseluruhan dikategorikan baik.

Keindahan pada suatu kawasan wisata dapat memberikan banyak manfaat bagi pengelola maupun pengunjung yang sedang mengunjungi objek wisata tersebut. Dari hasil yang diperoleh, keindahan pada objek wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi sudah menuai hasil yang baik dari pengunjung. Hal ini harus dipertahankan oleh pihak pengelola dan segala pihak yang berkaitan dengan objek wisata ini untuk menunjang tingkat kunjungan pengunjung objek wisata. Kawasan wisata yang menggambarkan keadaan yang menarik serta indah akan dapat memberikan rasa kagum serta memberikan kesan bagi pengunjung.

Indikator Ramah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, keseluruhan indikator ramah memiliki rerata skor 3,21 dengan tingkat capaian responden sebesar 80,3 termasuk menduduki kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa aspek keramahtamahan di objek wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi secara keseluruhan dikategorikan cukup dan masih perlu perhatikan lagi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) cukup memiliki makna arti dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan dan sebagainya, tidak kurang.

Keadaan seperti ini harus lebih diperhatikan lagi bagi beberapa pihak pengelola maupun pihak yang bersangkutan atas perkembangan objek wisata ini, jika hal ini tidak diperhatikan maka penerapan sapta pesona di objek wisata ini tidak dapat tercapai. Karena keramahtamahan dapat menjadikan perasaan nyaman dan betah bagi pengunjung dalam berkunjung ke suatu objek wisata hal ini selaras seperti yang tercantum di buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata yaitu, masyarakat di destinasi wisata yang menerapkan suasana akrab, serta memberikan perasaan nyaman, perasaan betah dan diterima oleh pengunjung.

Indikator Kenangan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pernyataan kuesioner terhadap 100 orang responden menggunakan analisis tingkat dari capaian responden (TCR), Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kenangan memiliki rerata skor 4,15 dengan tingkat capaian responden sebesar 83,1% dan termasuk menduduki kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aspek kenangan di objek wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi, keseluruhan dikategorikan baik.

Kenangan atau cinderamata perjalanan merupakan aspek penting bagi pengunjung dalam melakukan wisata atau perjalanan, dengan adanya hal ini dapat menimbulkan pengalaman yang sangan mengesankan di objek wisata tersebut, hal ini juga selaras di dalam buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, yaitu kenangan merupakan pengalaman yang membekas serta berkesandengan kawasan wisatawan atau lokasi wisatawan yang akan menyuguhkan perasaan senang dan kenangan indah bagi para pengunjung untuk berpergian atau mengunjungi suatu tempat.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Persepsi Pengunjung Tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Benteng Fort De Kock Bukittinggi, maka penulis dapat menyimpulkan dari penelitian ini secara keseluruhan sapta pesona di

objek wisata ini tergolong dalam kategori yang baik memiliki rerata skor 3,98 dengan tingkat capaian responden sebesar 81,9%. Sedangkan ditinjau dari masing-masing indikator yaitu: untuk aman, sejuk, indah, kenangan tergolong menduduki kategori baik dan untuk tertib, bersih, ramah tergolong menduduki kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2014 Tentang *Buku Panduan Penyuluhan Sapta Pesona dan Sadar Wisata.*

Khalik, W, (2014). *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok.* Jurnal Master Pariwisata (JUMPA).

Muljadi, (2011). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nitisusastro, M, (2012). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Pedoman Kelompok Sadar Wisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2012. Jakarta: Persada.

Prasetia Danarjati, D., Murtiadi, A., & Ekawati, A. R. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*

Rahim, F. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata.* Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Riawan, A., & indraphrasta, D. E. A. (2017). *The Role Of Sapta Pesona Wisata In Creasing The Revenue Of Tourism Industry Entrepreneurs At The South Bantul Beaches.* Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 8(2)

Ridwan, F., Xu, & Liu, G. (2012). *A frame work for Machining Optimisation Based On STEP-NC.* Journal of intelligent Manufacturing, 23(3), 423-441

Wahid, J. (2014). *Kajian Potensi Wisata Tapaktuan Berbasis Masyarakat Lokal*. Jurnal Raut, 1(2)

Wahyuningsih, Ririn. 2018. *Persepsi Pengungjung Terhadap Fasilitas di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar.* Jurnal Universitas Riau Pekanbaru.